

Potensi nonfisik desa di kabupaten Subang, Jawa Barat

Lukman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178428&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di wilayah pemerintahan terendah, yaitu desa atau kelurahan dengan ciri utama keikutsertaan masyarakatnya yang dilaksanakan secara langsung dalam bentuk swadaya gotong-royong (PEPRES 21, 1984). Adapun sasarannya 'menjadikan desa-desa yang maju dan berkembang, sehingga masyarakat' desa memiliki taraf hidup dan tingkat kesejahteraan yang akan terus meningkat. Dikemukakan oleh Bintarto (1983), bahwa maju mundurnya desa dapat tergantung pada beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah potensi nonfisik desa. Potensi nonfisik desa tentu tidak sama untuk tiap desa, karena lingkungan geografi dan keadaan penduduknya berbeda. Kenyataan ini akan mengakibatkan adanya perbedaan bagi desa yang bersangkutan, khususnya dalam hal kondisi desanya yakni: kaya, sedang dan miskin. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui penyebaran desa-desa kaya di kabupaten Subang, serta hubungan potensi nonfisik desa terhadap status desa (desa kaya). Sesuai dengan tujuan tersebut maka pembahasan tulisan ini terbatas pada masalah: Dimana saja desa kaya di kabupaten Subang, serta, faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap status desa (desa kaya). Atas dasar masalah tersebut pada hipotesa dikemukakan: Faktor yang paling berpengaruh terhadap status desa adalah pamong desa. Untuk menjawab permasalahan di atas didkn analisa sebagai berikut: untuk mendapatkan status desa (kaya, sedang dan 'miskin) dipergunakan indikator, pendapatan per kapita, persentase rumah permanen, persentase jalan yang baik, persentase penduduk tamat sekolah dasar. Sedangkan untuk potensi non-fisik desa (baik, sedang dan buruk) diperoleh dari swadaya gotong-royong, kelembagaan desa, adat Istiadat, katagori Ikmd dan pamong desa. Metode pendekatan yang digunakan adalah analisa model matrik penilaian, korelasi pets dan analisa korelasi Karl Pearson. Setelah dihitung, diklasifikasi dan dianalisa diperoleh: desa yang termasuk dalam status desa kaya adalah: Sukamelang Pagaden, asuk dalain status desa keys adalah: Sukamelang Pagaden, Lengkong, Marluk, Rancasari, Gempol, Blanka, Ciberes, Parapatan, Sagalaherang, Kawungluwuk dan Tambakan. Hubungan antare potensi desa terhadap status desa erat, dengan besar $r/kp. = 0,189$. Pamong desa merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status desa. Dengan demikian atas dasar kesimpulan tersebut maka hipotesa menunjukkan kecenderungannya atau terbukti.